

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sampai saat ini kreativitas masih merupakan hal yang menarik untuk diteliti dalam berbagai bidang, tidak terkecuali di bidang pendidikan baik itu di Indonesia maupun di mancanegara. Seperti Smith (2017, hlm.1) yang melakukan penelitian dengan judul “*Understanding the Role of Cultural Intelligence in Individual Creativity*”. Penelitian tersebut mengkaji tentang adanya hubungan yang positif antara aspek metakognitif, kognitif dan motivasi dalam bentuk *Cultural Intelligence* (CQ) dengan kreativitas. Penelitian tersebut semakin membuktikan bahwa kreativitas merupakan suatu hal yang masih menarik untuk diteliti sampai saat ini.

Penelitian tentang kreativitas sudah lama dikembangkan. Menurut Rothernberg dan Hausman (1996, hlm. 42) penelitian tentang kreativitas dimulai dari Galton yang meneliti tentang orang-orang cerdas dengan kreativitas tinggi. Mereka tidak berhasil untuk menciptakan teori dan definisi tentang kreativitas, penelitian Galton dianggap sebagai upaya para ahli dalam memahami kreativitas. Di Indonesia sendiri penelitian tentang kreativitas diawali oleh Munandar yang mengkonstruksi tes-tes kreativitas pertama di Indonesia.

Penelitian tentang kreativitas menjadi suatu hal yang penting untuk dilakukan terutama dalam bidang pendidikan di Indonesia. Hal ini disebabkan karena kreativitas peserta didik belum mendapat cukup perhatian dalam proses pendidikan di Indonesia. Dalam pelaksanaannya proses pendidikan di Indonesia lebih menekankan pada dikuasainya aspek kognitif saja. Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh Eva dan Kusri (2015) bahwa selama ini pendidikan formal hanya menekankan perkembangan yang terbatas pada ranah kognitif saja. Sedangkan perkembangan pada ranah afektif (sikap dan perasaan) kurang diperhatikan. Terbukti pada pengajaran di sekolah, jarang sekali ada kegiatan yang menuntut pemikiran divergen yang dapat memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan kreativitasnya.

Kreativitas merupakan salah satu hal yang menjadi tuntutan dalam tujuan pendidikan di Indonesia seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

**Rosmayanti, 2018**

*LKPD BERBASIS SEARCH, SOLVE, CREATE, AND SHARE (SSCS) PADA KONTEKS PERANCANGAN ALAT DESTILASI SEDERHANA UNTUK MEMBANGUN KREATIVITAS PESERTA DIDIK SMP KELAS VII*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

yang intinya antara lain mengamanatkan bahwa melalui pendidikan diharapkan dapat dikembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang bertaqwa, berakhlak mulia, cakap, kreatif juga mandiri. Dengan demikian sudah seharusnya proses pendidikan di Indonesia menjadikan kreativitas peserta didik sebagai suatu hal yang perlu diperhatikan dalam setiap proses pembelajaran.

Proses pembelajaran yang dapat membangun kreativitas peserta didik juga merupakan tuntutan dalam kurikulum 2013. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan Asari (2015, hlm. 5) bahwa kurikulum 2013 memiliki beberapa karakteristik salah satu diantaranya yaitu pembelajaran berpusat pada peserta didik (*student centered*), bukan berpusat pada guru (*teacher centered*), sehingga peserta didik dituntut untuk menjadi pembelajar yang aktif. Dengan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik tersebut diharapkan kreativitas peserta didik dapat terbangun selama proses pembelajaran.

Kreativitas sebagai salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh peserta didik juga termasuk kedalam aspek nilai yang dikembangkan dalam desain pendidikan karakter. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan Zubaedi (2011) bahwa karakter mengacu pada serangkaian sikap, perilaku, motivasi, dan keterampilan seperti keinginan untuk melakukan hal yang terbaik, kapasitas intelektual seperti kritis dan alasan moral. Salah satu kapasitas intelektual yang perlu mendapat perhatian dalam desain pendidikan karakter saat ini yaitu dimilikinya kreativitas oleh peserta didik di Indonesia.

Dalam membangun kreativitas pada peserta didik, guru dituntut untuk menjadi fasilitator yang kreatif. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Bayindir (dalam Pertiwi, 2017, hlm. 2) bahwa untuk dapat membangun kreativitas peserta didik bergantung pada guru dalam mengetahui bagaimana kreativitas tersebut dibangun. Dengan demikian kemampuan guru dalam menciptakan proses pembelajaran yang membantu peserta didik untuk membangun kreativitasnya sangat dibutuhkan.

Berbagai upaya dapat dilakukan guru untuk membangun kreativitas peserta didik. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru adalah dengan menggunakan media pembelajaran misalnya LKPD. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Permatasari (2015, hlm. 3) bahwa penggunaan LKPD dalam pembelajaran akan membuka

**Rosmayanti, 2018**

**LKPD BERBASIS SEARCH, SOLVE, CREATE, AND SHARE (SSCS) PADA KONTEKS PERANCANGAN ALAT DESTILASI SEDERHANA UNTUK MEMBANGUN KREATIVITAS PESERTA DIDIK SMP KELAS VII**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

kesempatan seluas-luasnya kepada peserta didik untuk ikut aktif dalam pembelajaran dan melatih kreativitasnya. Dengan demikian, keberadaan LKPD dirasa perlu dikembangkan dalam proses pembelajaran untuk membangun kreativitas peserta didik.

Namun, tidak semua LKPD dapat membantu membangun kreativitas peserta didik. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Putri (2015, hlm.341) bahwa kebanyakan LKPD yang digunakan saat ini kurang memfasilitasi peserta didik untuk membangun kreativitasnya. LKPD tersebut berisikan materi secara singkat dan soal-soal yang harus dikerjakan peserta didik, meskipun dapat mendukung peserta didik dalam belajar tetapi masih kurang efektif dilihat dari tingkat keaktifan peserta didik yang masih rendah dan peserta didik belum menunjukkan kreativitasnya. Oleh karena itu, keberadaan LKPD yang dapat membangun kreativitas peserta didik perlu dikembangkan.

Salah satu LKPD yang dapat memfasilitasi peserta didik untuk membangun kreativitasnya adalah LKPD berbasis SSCS (*Search, Solve, Create, and Share*). Menurut Maulana (2014, hlm. 10) *Search, Solve, Create and Share* (SSCS) adalah model pembelajaran berbasis masalah yang dapat meningkatkan keaktifan peserta didik karena peserta didik terlibat langsung dalam pemecahan masalah. Model *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) merupakan salah satu model pembelajaran yang mengarahkan peserta didik untuk mengkonstruksi pengetahuan, artinya dapat diterapkan dengan pendekatan konstruktivistik dan metode pembelajaran *problem solving* (pemecahan masalah).

Salah satu penelitian yang mengkaji penggunaan LKPD berbasis SSCS dalam pembelajarannya telah dilakukan oleh Jannah (2017) dengan judul “Penerapan Model SSCS dengan Menggunakan LKPD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Karakteristik Gelombang Kelas XI IPA di MAN 4 Aceh Besar”. Hanya saja penelitian mengenai penerapan model SSCS dengan menggunakan LKPD kaitannya dengan kreativitas belum banyak ditemukan.

Penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran *Search, Solve, Create and Share* (SSCS) terhadap kreativitas peserta didik pernah dilakukan oleh Utami (2011) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) dan *Problem Based Instruction* (PBI) Terhadap Prestasi Belajar dan Kreativitas Siswa”. Dalam penelitiannya tersebut model pembelajaran *Search,*

#### **Rosmayanti, 2018**

**LKPD BERBASIS SEARCH, SOLVE, CREATE, AND SHARE (SSCS) PADA KONTEKS PERANCANGAN ALAT DESTILASI SEDERHANA UNTUK MEMBANGUN KREATIVITAS PESERTA DIDIK SMP KELAS VII**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

*Solve, Create, and Share* (SSCS) dapat mempengaruhi kreativitas peserta didik.

Melalui pemecahan masalah yang terdapat dalam pembelajaran menggunakan model SSCS tersebut peserta didik secara tidak langsung dilatih untuk membangun kreativitasnya. Hal demikian dapat dipahami karena menurut Wheeler, dkk. (dalam Alexander, 2007) yang menyatakan bahwa tanpa kreativitas, individu sulit membangun kemampuan imajinatifnya sehingga kurang mampu melihat berbagai alternatif solusi masalah. Hal ini menggambarkan bahwa kreativitas memungkinkan seorang individu memandang suatu masalah dari berbagai perspektif sehingga memungkinkannya untuk menemukan solusi kreatif dari masalah yang akan diselesaikan

Berdasarkan penelitian Hwang, dkk. (2004) yang berjudul *Multiple Representation Skills and Creativity Effects on Mathematical Problem Solving Using a Multimedia Whiteboard*, mereka menyimpulkan bahwa kemampuan elaborasi, yang merupakan salah satu komponen kreativitas, merupakan faktor kunci yang menstimulasi peserta didik untuk mengkreasi pengetahuan mereka dalam aktivitas pemecahan masalah. Kreativitas mendukung kinerja individu dalam aktivitas pemecahan masalah. Dengan demikian, LKPD dengan berbasis SSCS diharapkan dapat membangun kreativitas peserta didik melalui pemecahan masalah.

Upaya untuk membangun kreativitas peserta didik perlu dilakukan diberbagai jenjang pendidikan tidak terkecuali di Sekolah Menengah Pertama (SMP). Menurut Tomasevic, dkk. (2014) pembelajaran yang menekankan pada kreativitas dapat memungkinkan peserta didik untuk melakukan penelitian sendiri dan memecahkan masalah disetiap situasi mengajar. Oleh karena itu, LKPD berbasis SSCS ini diharapkan dapat membangun kreativitas peserta didik SMP melalui pemecahan masalah.

Karakteristik materi dalam pemisahan campuran menggunakan teknik destilasi sederhana ini sangat cocok untuk disampaikan dengan menggunakan metode pemecahan masalah yang secara tidak langsung terintegrasi dalam LKPD berbasis SSCS. Masalah yang disajikan dalam LKPD berbasis SSCS pada materi pemisahan campuran menggunakan teknik destilasi sederhana ini berkaitan dengan keterbatasan alat disekolah untuk melakukan pemisahan campuran menggunakan teknik destilasi sederhana. Peserta didik dituntut untuk mencari alternatif pemecahan masalah dalam mengatasi keterbatasan alat pada saat

**Rosmayanti, 2018**

**LKPD BERBASIS SEARCH, SOLVE, CREATE, AND SHARE (SSCS) PADA KONTEKS PERANCANGAN ALAT DESTILASI SEDERHANA UNTUK MEMBANGUN KREATIVITAS PESERTA DIDIK SMP KELAS VII**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

melakukan percobaan pemisahan campuran dengan menggunakan teknik destilasi. Melalui LKPD berbasis SSCS ini peserta didik dituntut untuk mencari alternatif pemecahan masalah berkaitan dengan keterbatasan alat tersebut sehingga diharapkan kreativitas peserta didik dapat terbangun.

Berdasarkan hal-hal yang telah dikemukakan di atas, perlu dilakukan penelitian dengan judul “Pengembangan LKPD berbasis SSCS pada konteks perancangan alat destilasi sederhana untuk membangun kreativitas peserta didik SMP kelas VII”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan, maka rumusan masalah umum untuk penelitian ini adalah “Bagaimana LKPD berbasis *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) pada konteks perancangan alat destilasi sederhana dapat membangun kreativitas peserta didik SMP kelas VII.” Adapun rumusan masalah umum tersebut diuraikan menjadi pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil analisis kebutuhan guru IPA dan peserta didik terhadap LKPD berbasis SSCS (*Search, Solve, Create and Share*) pada konteks perancangan alat destilasi sederhana dalam membangun kreativitas peserta didik SMP kelas VII?
2. Bagaimana aktivitas guru dan peserta didik pada saat implementasi LKPD berbasis SSCS (*Search, Solve, Create and Share*) pada konteks perancangan alat destilasi sederhana dalam membangun kreativitas peserta didik SMP kelas VII ?
3. Bagaimana efektivitas penggunaan LKPD berbasis SSCS (*Search, Solve, Create and Share*) pada konteks perancangan alat destilasi sederhana untuk membangun kreativitas peserta didik SMP kelas VII?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini adalah untuk membangun kreativitas peserta didik SMP kelas VII melalui penggunaan LKPD berbasis SSCS pada konteks perancangan alat destilasi sederhana.

## **D. Manfaat Penelitian**

**Rosmayanti, 2018**

**LKPD BERBASIS SEARCH, SOLVE, CREATE, AND SHARE (SSCS) PADA KONTEKS PERANCANGAN ALAT DESTILASI SEDERHANA UNTUK MEMBANGUN KREATIVITAS PESERTA DIDIK SMP KELAS VII**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Manfaat dilakukannya penelitian pengembangan LKPD berbasis SSCS pada konteks perancangan alat destilasi sederhana untuk membangun kreativitas peserta didik SMP kelas VII adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Manfaat yang diperoleh Guru dari penelitian ini adalah tersedianya LKPD yang membangun kreativitas peserta didik dalam merancang alat destilasi sederhana, dan dapat dijadikan contoh LKPD untuk mengembangkan LKPD berbasis SSCS pada materi lainnya.

2. Bagi Peneliti lain

Manfaat yang diperoleh peneliti lain adalah dapat menjadi bahan pertimbangan dan bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.

### **E. Struktur Organisasi**

Skripsi ini terdiri dari lima bab beserta daftar pustaka dan lampiran-lampiran. Setiap bab terdiri dari bagian bab yang disusun secara sistematis sesuai dengan penelitian yang dilakukan.

Bab I yaitu pendahuluan yang berisikan latar belakang dilakukannya penelitian ini, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dari penelitian ini dan struktur organisasi.

Bab II yaitu kajian pustaka yang berisikan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian ini. Teori-teori tersebut adalah Lembar Kerja Siswa (LKS), *Search, Solve, Create and Share* (SSCS), kreativitas, dan deskripsi materi kimia yaitu pemisahan campuran.

Bab III yaitu metode penelitian yang berisikan metode penelitian yang digunakan, partisipan dan tempat penelitian, prosedur penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, dan teknik pengolahan data.

Bab IV yaitu temuan dan pembahasan yang berisikan hasil-hasil selama melakukan penelitian yang terdiri dari hasil analisis kebutuhan guru dan peserta didik terhadap LKPD berbasis SSCS (*Search, Solve, Create and Share*) pada konteks perancangan alat destilasi sederhana, hasil observasi terhadap aktivitas peserta didik dan guru dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan LKPD berbasis SSCS pada konteks perancangan alat destilasi sederhana, serta efektivitas penggunaan LKPD berbasis SSCS pada konteks perancangan alat

**Rosmayanti, 2018**

*LKPD BERBASIS SEARCH, SOLVE, CREATE, AND SHARE (SSCS) PADA KONTEKS PERANCANGAN ALAT DESTILASI SEDERHANA UNTUK MEMBANGUN KREATIVITAS PESERTA DIDIK SMP KELAS VII*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

destilasi sederhana untuk membangun kreativitas peserta didik SMP kelas VII ditinjau dari penilaian jawaban dan hasil karya peserta didik.

Bab V terdiri dari simpulan, implikasi, dan rekomendasi. Pada bagian simpulan berisi temuan selama penelitian yang mencakup keseluruhan. Bagian implikasi menerangkan implementasi hasil penelitian untuk kedepannya. Sedangkan pada bagian rekomendasi berisikan saran untuk penelitian lebih lanjut.

Daftar pustaka berisikan rujukan yang digunakan pada penelitian ini. Kemudian lampiran berisikan format instrumen penelitian yang digunakan, LKPD sebelum dan sesudah validasi, pengolahan data hasil penelitian serta dokumentasi.

**Rosmayanti, 2018**

*LKPD BERBASIS SEARCH, SOLVE, CREATE, AND SHARE (SSCS) PADA KONTEKS PERANCANGAN ALAT DESTILASI SEDERHANA UNTUK MEMBANGUN KREATIVITAS PESERTA DIDIK SMP KELAS VII*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)